

**PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN**



FAPET-UNUD-UPM.05.04.01

**PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2018**

**PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN**



**PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2018**



**PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI**

Revisi	: 4
Tanggal	: 19 Juli 2018
Dikaji oleh	: Koprodi Sarjana Peternakan
Dikendalikan oleh	: Ketua UPMF
Ditetapkan oleh	: Dekan

Fakultas Peternakan Universitas Udayana	Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sarjana Peternakan	Disetujui Oleh
Revisi ke- 4	FAPET-UNUD- UPM.05.04.01	Senat Fakultas

**PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2018**

KATA PENGANTAR

Skripsi sebagai suatu karya ilmiah merupakan tugas akhir mahasiswa Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, untuk dapat dinyatakan secara formal sudah menyelesaikan studi, dengan gelar Sarjana Peternakan (S.Pt).

Secara langsung ataupun tidak langsung, mutu skripsi sering disamakan dengan mutu kelulusan sarjana yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi, padahal skripsi hanyalah merupakan salah satu syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Mutu skripsi antara lain: kedalaman isi, permasalahan yang dikaji, teknis penulisan dan pola serta gaya penulisan masih sering menjadi pokok pembicaraan. Oleh karena itu, dalam pembuatan skripsi penulis diwajibkan memperhatikan pedoman penulisan skripsi.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka dilakukan penyempurnaan terhadap buku “Pedoman Penulisan Skripsi”, dengan tujuan dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana dalam melaksanakan penyusunan skripsi. Walaupun demikian, keberhasilan penyusunan skripsi pada akhirnya akan banyak ditentukan oleh kemampuan dan ketekunan penulisnya sendiri.

Bukit Jimbaran, Juli 2018

Dekan,

(Dr. Ir. Ida Bagus Gaga Partama, MS)

NIP.195903121986011001



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Prosedur Penyusunan Skripsi	2
BAB II. FORMAT SKRIPSI	4
2.1 Bagian Awal	4
2.1.1 Sampul depan.....	4
2.1.2 Sampul dalam	4
2.1.3 Persyaratan gelar sarjana peternakan.....	5
2.1.4 Abstrak.....	5
2.1.5 Ringkasan	5
2.1.6 Persetujuan dan pengesahan pembimbing.....	6
2.1.7 Penetapan panitia penguji skripsi	6
2.1.8 Persyaratan bebas plagiat.....	6
2.1.9 Riwayat hidup	6
2.1.10 Ucapan terimakasih	7
2.1.11 Daftar isi,,,,,,.....	7
2.1.12 Daftar tabel.....	7
2.1.13 Daftar gambar	8
2.1.14 Daftar lampiran	8
2.2 Bagian Inti (Penelitian dengan Metode Experimental Design)	8
BAB I. PENDAHULUAN.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
BAB III. MATERI DAN METODE.....	9
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	11

2.3 Bagian Inti (Penelitian dengan Metode Survey)	12
BAB I. PENDAHULUAN.....	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	13
BAB III. MATERI DAN METODE.....	13
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	14
2.4 Bagian Akhir.....	15
2.4.1. DAFTAR PUSTAKA	15
2.4.2. LAMPIRAN	15
BAB III. PERSYARATAN SKRIPSI.....	17
3.1 Jenis dan Ukuran Kertas	17
3.2 Pengetikan.....	17
3.3 Batas Pinggir dan Spasi.....	18
3.4 Nomor Halaman.....	19
BAB IV. KOMPOSISI DAN GAYA PENULISAN SKRIPSI.....	20
4.1 Komposisi/Tebal Skripsi.....	20
4.2 Gaya Penulisan Skripsi.....	21
4.2.1 Bab baru.....	21
4.2.2 Judul sub bab.....	21
4.2.3 Judul sub-sub bab.....	21
4.2.4 Alinea (paragraf).....	21
4.2.5 Letak tabel dan gambar.....	21
4.2.6 Daftar pustaka.....	22
4.2.7 Angka dan satuan.....	22
4.2.8 Singkatan.....	23
4.2.9 Bahasa asing dan daerah.....	23
4.2.10 Catatan kaki (“Footnote”).....	24
4.2.11 Tabel.....	24
4.2.12 Gambar.....	24
4.2.13 Kutipan.....	25
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
Lampiran 1a.	Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian..	30
Lampiran 1b.	Halaman Sampul Depan Skripsi	31
Lampiran 2a.	Halaman Dalam Usulan Penelitian Skripsi ...	32
Lampiran 2b.	Halaman Dalam Sampul Skripsi	33
Lampiran 3.	Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Pernikahan	34
Lampiran 4.	Halaman Abstrak Bahasa Indonesia Bahasa Inggris dan	35
Lampiran 5.	Halaman Ringkasan	36
Lampiran 6a.	Halaman Persetujuan dan Pengesahan Usulan Penelitian	37
Lampiran 6b.	Halaman Persetujuan dan Pengesahan Skripsi	38
Lampiran 7.	Halaman Penetapan Panitia Penguji Skripsi...	39
Lampiran 8.	Pernyataan Bebas Plagiat	40
Lampiran 9.	Contoh Penulisan Riwayat Hidup	41
Lampiran 10.	Halaman Ucapan Terimakasih	42
Lampiran 11.	Daftar Isi	44
Lampiran 12.	Daftar Tabel	46
Lampiran 13.	Daftar Gambar	47
Lampiran 14.	Daftar Lampiran	48
Lampiran 15.	Contoh Penulisan Tabel Satu Arah (Tabel 1) dan Dua Arah (Tabel 2)	49
Lampiran 16.	Contoh Penulisan Gambar dan Grafik	50

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu peran dari perguruan tinggi adalah menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat. Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks) merupakan faktor yang paling menjanjikan dalam proses pembangunan bangsa dimasa depan dan riset/penelitian merupakan kegiatan utama bagi perkembangan Ipteks, dan hanya melalui kegiatan riset-lah ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berkembang dan diterapkan untuk kesejahteraan umat manusia.

Skripsi mencerminkan penguasaan ilmiah atau akademik, sehingga pada akhirnya lulusan Program Studi Sarjana Peternakan dapat mengembangkan ilmunya atau menghasilkan inovasi baru dalam pengembangan Ipteks di masyarakat. Skripsi sebagai suatu karya ilmiah merupakan tugas akhir mahasiswa Program Studi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Denpasar untuk dapat dinyatakan secara formal bahwa mahasiswa bersangkutan sudah menyelesaikan program pendidikannya, dengan gelar Sarjana Peternakan (SPt.).

Secara langsung ataupun tidak langsung, mutu skripsi sering disamakan dengan mutu kelulusan sarjana yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi, padahal sebetulnya skripsi hanyalah merupakan salah satu syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

Pedoman ini disusun bukan dengan maksud mengekang kreativitas ilmiah para mahasiswa atau dosen pembimbing. Setiap mahasiswa dan dosen pembimbing tetap mempunyai otonomi, tetapi dalam suatu tata aturan yang kita sepakati bersama.

Skripsi sebagai karya akademik mahasiswa disusun dalam format yang berlaku umum di dunia akademik, yang menunjukkan sistematika proses berpikir, penalaran, dan tatacara kerja penelitian. Meskipun para dosen pembimbing mempunyai kebebasan akademik, demi kelancaran, efisiensi, dan produktivitas

proses belajar mengajar, maka disusun suatu pedoman umum penyusunan karya ilmiah skripsi.

1.2 Prosedur Penyusunan Skripsi

Mahasiswa dapat memilih dosen pembimbing, sebagai Dosen Pembimbing I dan II sesuai dengan bidang ilmunya; atau dosen tertentu dapat menawarkan penelitian kepada mahasiswa dan dosen tersebut sekaligus dapat sebagai dosen pembimbingnya. Pemilihan dosen pembimbing sebaiknya diketahui oleh Kepala laboratorium dimana penelitian akan dilaksanakan. Setiap dosen berhak sebagai pembimbing skripsi, thesis dan disertasi sesuai dengan jabatan dan pendidikan yang dimiliki, seperti yang diatur dalam Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan dan Pendayagunaan Aparatur Negara No 38/Kep/MK.WASPAN /8/1999, tanggal 2 Agustus 1999 seperti berikut:

- a. Menuntun atau membimbing mahasiswa dalam pembuatan proposal penelitian
- b. Mengawasi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian
- c. Menuntun dan membimbing mahasiswa dalam penyusunan skripsi sampai siap untuk menghadapi ujian akhir program (skripsi).

Prosedur yang wajib diikuti dalam penyusunan skripsi di Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, diuraikan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menentukan bidang ilmu yang diminati untuk diteliti, selanjutnya menghubungi Pembimbing Akademik (PA) untuk membicarakan rencana penelitiannya. Atas persetujuan PA menghubungi Koordinator Program Studi/Wakil Dekan I (Bidang Akademik) dengan membawa surat keterangan dari PA tentang jumlah SKS yang telah dicapai.
- b. Koordinator Program Studi/Wakil Dekan I membuat surat permohonan kepada Dekan untuk membuat surat keputusan (SK) dosen pembimbing I dan II, untuk membimbing mahasiswa, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai penulisan skripsi.
- c. Setelah pembimbing skripsi ditentukan, mahasiswa mengisi kartu bimbingan dan blangko persetujuan yang telah disediakan oleh Bagian Akademik.

Blangko persetujuan bimbingan dibawa oleh mahasiswa kepada pembimbing I dan II, untuk mendapat persetujuan dan penentuan jadwal bimbingan. Jadwal bimbingan setidaknya-tidaknya sekali dalam seminggu pada jam dan tempat yang telah disetujui oleh pembimbing dan mahasiswa, dan ditulis pada blangko persetujuan bimbingan.

- d. Usulan penelitian sebelum disahkan wajib diseminarkan untuk mendapat masukan dan penyempurnaan. Usulan penelitian yang telah disempurnakan, selanjutnya ditandatangani oleh pembimbing I dan II, sebagai bukti telah disetujui untuk melaksanakan penelitian.
- e. Mahasiswa selanjutnya membawa usulan penelitian yang telah mendapat persetujuan pembimbing ke Koordinator Program Studi/Wakil Dekan I untuk disahkan dan usulan penelitian tersebut diinventariskan.
- f. Setiap pertemuan antara mahasiswa dengan pembimbing baik pembimbing I maupun II, diharuskan menandatangani kartu bimbingan.
- g. Pembimbing I dan II bertanggungjawab mengenai substansi, redaksional, dan tatacara penulisan skripsi.

BAB II FORMAT SKRIPSI

Format skripsi merupakan bagian atau kerangka skripsi yang telah disusun atau diatur sedemikian rupa, sehingga bagian yang satu dengan yang lainnya saling terkait dan menunjang. Untuk memperoleh format yang seragam dan konsisten, maka pedoman skripsi ini harus dipakai sebagai dasar atau teladan yang harus diikuti. Skripsi tersusun atas tiga bagian utama, yaitu (1) Bagian Awal; (2) Bagian Inti; dan (3) Bagian Akhir

2.1 Bagian Awal

Bagian awal dimulai dari sampul depan, sampul dalam, persyaratan gelar, abstrak (bahasa Indonesia dan Inggris), ringkasan (bahasa Indonesia), tidak diberi nomor halaman (Lampiran 1, 2 dan 3)..... sesuaikan dengan lampiran

2.1.1 Sampul depan

Halaman ini terdiri atas:

- a. Judul dengan huruf kapital
- b. Lambang Universitas Udayana
- c. Nama Lengkap Mahasiswa
- d. Nama Program Studi, Fakultas dan universitas
- e. Tahun Skripsi

Lebih rinci cara penulisannya tersaji pada Lampiran 1.

2.1.2 Sampul dalam

Halaman ini terdiri atas:

- a. Judul dengan huruf kapital
- b. Lambang Universitas Udayana
- c. Nama Lengkap Mahasiswa
- d. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- e. Nama Program Studi, Fakultas dan Universitas
- f. Tahun Skripsi

Lebih rinci cara penulisannya tersaji pada Lampiran 2.

2.1.3 Persyaratan gelar sarjana peternakan

Halaman ini terdiri atas:

- a. Judul dengan huruf besar
- b. Lambang Universitas Udayana
- c. Persyaratan yang dikaitkan dengan tingkat kesarjanaaan
- d. Nama Lengkap Mahasiswa
- e. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- f. Nama Program Studi, Fakultas dan Universitas
- g. Tahun Skripsi

Lebih rinci cara penulisannya tersaji pada Lampiran 3.

2.1.4 Abstrak

Abstrak memuat hal-hal penting atau utama dari skripsi, karena itu ditulis secara singkat, padat dan jelas. Jumlah kata maksimal 250. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan struktur penulisan sebagai berikut:

- Judul penelitian, nama mahasiswa, nama dan alamat institusi serta e-mail penulis.
- Substansi abstrak meliputi: tujuan penelitian, materi dan metode, hasil-hasil utama yang diperoleh dan simpulan.
- Kata kunci maksimal 5 kata.
- Lebih rinci cara penulisannya tersaji pada Lampiran 4.

2.1.5 Ringkasan

Halaman ini memuat ringkasan dari seluruh isi utama skripsi. Lebih mendetail dari abstrak, namun tetap memuat isi keseluruhan skripsi. Ringkasan memuat judul penelitian, penulis, alamat dan email penulis dan pembimbing. Kata ringkasan ditulis simetris pada halaman tengah atas, dengan huruf kapital.

Alinea 1. Memuat latar belakang /masalah penelitian. Dilanjutkan dengan tujuan penelitian; Alinea 2. Memuat materi dan metode seperti lama penelitian, tempat penelitian, tempat uji laboratorium, perlakuan yang diberikan dan rancangan percobaan; Alinea 3. Memuat hasil dan pembahasan dan Alinea 4. Memuat kesimpulan dan saran (Lampiran 5)

2.1.6 Persetujuan dan pengesahan pembimbing

Halaman ini berisi hal-hal sebagai berikut:

- Judul skripsi (huruf kapital)
- Nama lengkap mahasiswa
- Nomor induk mahasiswa (NIM)
- Nama Program Studi dan Fakultas
- Skrip Pernyataan Persetujuan
- Tanggal/bulan /tahun persetujuan
- Persetujuan dari Pembimbing Pertama (sebelah kiri) dan Kedua (sebelah kanan)
- Pengesahan oleh Koprodi dan Dekan
- Tanggal Lulus

Lampiran 6

2.1.7 Penetapan panitia penguji skripsi

Lembar ini berisi :

- SKRIPSI INI TELAH DIUJI PADA TANGGAL
- Tanggal Ujian
- Komisi Penguji

Lebih Jelas dituangkan pada lampiran 7

2.1.8 Pernyataan bebas plagiat

Lembar pernyataan bebas plagiat ditandatangani oleh penulis dan dilengkapi dengan materai Rp 6.000,-

Lebih Jelas dituangkan pada lampiran 8.

2.1.9 Riwayat hidup

Riwayat hidup berisi:

- Nama lengkap
- Foto ukuran 3 x 4 warna di sebelah kiri atas
- Tempat asal, hari/tanggal lahir mahasiswa
- Nama orang tua

- Riwayat Pendidikan (SD, SMP, dan SLTA) dan tahun diterima di Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana
- Pengalaman dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan, selama mahasiswa bersangkutan mengikuti kuliah (lampiran 9)

2.1.10 Ucapan terimakasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung atau tidak langsung baik moral maupun material, proses penelitian maupun penyusunan skripsi tersebut. Ucapan terima kasih menggunakan kata-kata, sebutan atau nama panggilan yang formal (standar).

Ucapan terimakasih ditujukan kepada:

- Pembimbing I dan Pembimbing II
- Rektor Universitas Udayana, Dekan Fakultas Peternakan dan Koordinator Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana
- Kepala Laboratorium
- Penguji
- Analis lab
- Penyanggah dana
- Kepada siapa saja yang dianggap perlu.

Ucapan terima kasih secara rinci disajikan pada lampiran 10.

2.1.11 Daftar isi

Daftar isi memuat informasi tentang isi tulisan dalam skripsi serta petunjuk halaman tempat tulisan berada. Tulisan “DAFTAR ISI” ditempatkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Contoh penulisan secara rinci tersaji pada Lampiran 11.

2.1.12 Daftar tabel

Daftar tabel memberikan informasi kepada pembaca tentang macam dan letak tabel dalam skripsi. Tulisan “DAFTAR TABEL” ditulis di tengah-tengah halaman. Antara daftar tabel dengan tabel berjarak dua spasi, sedangkan kalimat

di dalam tabel berjarak satu setengah spasi. Kalau kalimatnya lebih dari satu baris, maka kalimat tersebut berjarak satu spasi. Lebih rinci tersaji pada Lampiran 12.

2.1.13 Daftar gambar

Daftar gambar memberikan informasi kepada pembaca tentang macam dan letak gambar dalam skripsi. Tulisan “DAFTAR GAMBAR” ditulis di tengah-tengah halaman. Antara daftar gambar dengan tabel gambar berjarak dua spasi, sedangkan kalimat di dalam tabel gambar berjarak satu setengah spasi. Kalau kalimatnya lebih dari satu baris, maka kalimat tersebut berjarak satu spasi. Lebih rinci tersaji pada Lampiran 13.

2.1.12 Daftar lampiran

Daftar lampiran memberikan informasi kepada pembaca tentang macam dan letak lampiran dalam skripsi. Tulisan “DAFTAR LAMPIRAN” ditulis di tengah-tengah halaman. Antara daftar lampiran dengan tabel lampiran berjarak dua spasi, sedangkan kalimat di dalam tabel lampiran berjarak satu setengah spasi. Kalau kalimatnya lebih dari satu baris, maka kalimat tersebut berjarak satu spasi. Lebih rinci tersaji pada Lampiran 14.

2.2 Bagian Inti (Penelitian dengan Metode Experimental Design)

Bagian inti merupakan isi utama skripsi, dan mengambil porsi yang paling banyak dalam keseluruhan isi skripsi. Hal-hal yang termasuk bagian inti, yaitu mulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan dan saran.

BAB I. PENDAHULUAN

Isi pendahuluan pada dasarnya memuat jawaban tentang pertanyaan "mengapa dan apa yang akan dituju oleh peneliti ini?". Pendahuluan memuat beberapa hal di bawah ini.

1.1 Latar Belakang, merupakan landasan pemikiran yang menjelaskan secara argumentatif permasalahan penelitian, sehingga mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian tersebut, yang berisi antara lain:

- Kebijakan pemerintah
- Fakta di lapangan
- Hasil-hasil penelitian sebelumnya

- 1.2 **Rumusan Masalah**, merupakan perumusan secara jelas dan singkat tentang masalah penelitian yang memerlukan pemecahan atau jawaban melalui suatu dan pemikiran yang mendalam dengan menggunakan landasan teori dan metode yang sesuai. Rumusan masalah umumnya dibuat dalam kalimat tanya.
- 1.3 **Tujuan Penelitian**, merupakan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut, sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah.
- 1.4 **Hipotesis**, jawaban sementara atas masalah penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Isinya mengacu ke tujuan penelitian dan perumusan masalah.
- 1.5 **Manfaat Penelitian**, Memberikan petunjuk bagi siapa dan tentang apa hasil penelitian itu bermanfaat.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Isi tinjauan pustaka mengacu pada judul dan variabel penelitian atau masalah penelitian, sehingga memudahkan nantinya membahas hasil penelitian. Tinjauan pustaka dapat bersumber dari laporan penelitian, jurnal, prosiding dan buku. Bila dalam bentuk jurnal diusahakan terbitan 10 tahun terakhir serta disajikan dalam uraian (narasi). Secara garis besar isi tinjauan pustaka antara lain mencakup:

- a. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait masalah penelitian
- b. Kajian teori, pengetahuan, dan informasi lain yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah penelitian.

BAB III. MATERI DAN METODE

Isi bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan: "apa sajakah yang perlu dipersiapkan dan dikerjakan untuk penelitian ini?". Materi dan Metode terdiri atas:

3.1 Materi

Materi memuat beberapa hal antara lain:

3.1.1 Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian adalah dimana penelitian akan dilaksanakan.

3.1.2 Bahan dan alat

Bahan dan alat penelitian meliputi:

- Bahan-bahan: pakan, air, antiseptik, obat, zat kimia, dan lain-lain
- Bahan asal ternak: karkas, daging, kulit, dan lain-lain
- Bahan asal tanaman: jerami, rumput, leguminosa, dan lain-lain
- Bahan asal agro-industri: dedak, bungkil kelapa, dan lain-lain
- Alat-alat: timbangan, pisau, termometer, kandang, dan lain-lain

3.1.3 Obyek penelitian

Makhluk hidup (ternak/tanaman)

3.1.4 Ransum dan air minum

3.1.5 Dst.

3.2 Metode

3.2.1 Rancangan percobaan

Pada bagian ini diuraikan tentang rancangan percobaan yang digunakan dan juga perlakuan yang diberikan

3.2.2 Variabel penelitian

(minimal tiga variabel yang saling terkait) dan cara pengukurannya.

Contoh komposisi ransum perlakuan disajikan pada lampiran 16 atas.

3.2.3 Analisis data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dibuat **terpisah**. Cara ini akan dapat membuat pembahasan lebih jelas/komprehensif pada masing-masing variabel.

Hasil. Hasil memberikan jawaban atas pertanyaan: "apakah yang telah diperoleh dari penelitian tersebut?. Bermakna (nyata) atau tidaknya suatu hasil penelitian, baik pada taraf signifikansi 5% ($P < 0,05$), 1% ($P < 0,01$) atau 0,1% ($P < 0,001$) diukur dengan analisis statistik. Apabila hasil analisis menunjukkan tidak berbeda nyata ($P > 0,05$; 0,01) maka pembahasan harus mengacu pada hasil analisis, yaitu tidak berbeda nyata. Hasil juga dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Fontasi tabel adalah 10. Contoh

bentuk tabel hasil dapat dilihat pada lampiran 15. Contoh penulisan gambar atau grafik pada lampiran 16.

Pembahasan. Tujuan pembahasan ini adalah untuk dapat menarik suatu kesimpulan. Pembahasan memuat hal-hal sebagai berikut ini:

- a. Isi pembahasan merupakan jawaban atas pertanyaan: "Apakah makna dari hasil penelitian tersebut?"
- b. Pembahasan tentang pembuktian hipotesis, "apakah sesuai atau bertentangan dengan hasil".
- c. Hasil dapat dibahas dengan data yang dikumpulkan sendiri (hasil sendiri) dan atau dengan data orang lain yang dibahas pada tinjauan pustaka.
- d. Bila hipotesis bertentangan atau sejalan dengan hasil, agar dijelaskan faktor-faktor penyebabnya.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dibuat berdasarkan hasil dan pembahasan, karena itu simpulan hanya memuat pendapat/hasil penelitian sendiri, bukan menyitir penemuan orang lain. Simpulan harus ringkas dan jelas tanpa disertai tanda statistik. Umumnya simpulan merupakan inti sari hasil penelitian yang telah dibahas secara komprehensif dan dapat berupa: (i) jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian; (ii) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan dan (iii) pemaknaan teoritik terhadap hal-hal baru yang ditemukan.

5.2 Saran

Saran hendaknya secara jelas menggambarkan kepada siapa saran itu ditujukan dan tentang hal apa. Saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik secara akademik maupun secara praktis kepada masyarakat, pengguna serta untuk pengembangan keilmuan.

Catatan: Perlu diketahui bahwa antara perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, analisis, dan kesimpulan harus sinkron. Misalnya, perumusan masalah dirinci menjadi empat hal, maka tujuan penelitian juga meliputi ke empat hal

tersebut dan melalui pengujian empat buah hipotesis (kalau ada), akan diperoleh kesimpulan yang juga meliputi ke empat hal tersebut.

2.3 Bagian Inti (Penelitian dengan Metode Survey)

Bagian inti merupakan isi utama skripsi, dan mengambil porsi yang paling banyak dalam keseluruhan isi skripsi. Hal-hal yang termasuk bagian inti, yaitu mulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan dan saran.

BAB I. PENDAHULUAN

Isi pendahuluan pada dasarnya memuat jawaban tentang pertanyaan "mengapa dan apa yang akan dikaji oleh peneliti ini?". Pendahuluan memuat beberapa hal dibawah ini.

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi tentang latar belakang dan alasan mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti. Masalah penelitian menunjukkan kesenjangan antara *das sollen* (problematic teoritis) dengan *das sein* (problematic empiris), atau masalah yang diteliti memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Merupakan perumusan secara jelas dan singkat tentang masalah penelitian yang memerlukan pemecahan atau jawaban melalui suatu dan pemikiran yang mendalam dengan menggunakan landasan teori dan metode yang sesuai. Rumusan masalah umumnya dibuat dalam kalimat tanya.

1.3 Tujuan Penelitian

Merupakan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut, sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah.

1.4 Manfaat Penelitian

Menguraikan tentang temuan yang dihasilkan, yaitu berupa manfaat akademik dan manfaat praktis bagi pemecahan masalah di masyarakat.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Isi tinjauan pustaka mengacu pada judul dan variabel penelitian atau masalah penelitian, sehingga memudahkan nantinya membahas hasil penelitian. Tinjauan pustaka dapat bersumber dari laporan penelitian, jurnal, prosiding dan buku. Bila dalam bentuk jurnal diusahakan terbitan 10 tahun terakhir serta disajikan dalam uraian (narasi). Secara garis besar isi tinjauan pustaka antara lain mencakup:

- a. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait masalah penelitian
- b. Kajian teori, pengetahuan, dan informasi lain yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah penelitian.

BAB III. MATERI DAN METODE

3.1 Materi

Materi memuat beberapa hal antara lain:

3.1.1 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Lokasi penelitian bisa berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

3.1.2 Bahan dan alat

3.1.3 Ternak

3.1.5 Dan sebagainya.

3.2 Metode

Metodologi penelitian membahas bagaimana penelitian dilaksanakan. Metodologi penelitian memuat antara lain:

3.2.1 Populasi dan sampel

Bagian ini membahas tentang populasi serta metode penentuan sampel penelitian.

3.2.2 Definisi operasional penelitian

Definisi operasional penelitian adalah definisi mengenai hal-hal yang akan diamati dalam penelitian ini.

3.2.3 Jenis dan sumber data

Jenis data dapat berupa data kualitatif dan/atau data kuantitatif. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian atau dapat membuktikan hipotesis yang telah disusun (jika terdapat hipotesis). Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang (informan) yang dipilih secara random atau *purposive*.

3.2.4 Variabel yang diamati

Pada bagian ini dijelaskan tentang variable-variabel yang diamati dalam penelitian.

3.2.5 Instrumen penelitian

Pada bagian ini diuraikan tentang jenis serta spesifikasi instrument yang digunakan dalam pengumpulan data termasuk alat serta metode observasi.

3.2.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan pendekatan penelitian, permasalahan, dan teori. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada metode observasi-partisipasi, metode wawancara mendalam, dan metode dokumentasi. Teknik yang diterapkan untuk menunjang metode tersebut, antara lain teknik perekaman, pencatatan, simulasi, dan sebagainya.

3.2.7 Analisis data

Metode dan teknologi analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang berkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dibuat **terpisah**. Hasil penelitian disajikan secara formal (dalam bentuk bagan, grafik, dan lain-lain), disertai dengan narasi yang membahas tentang hasil penelitian.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dibuat berdasarkan hasil dan pembahasan, karena itu simpulan hanya memuat pendapat/hasil penelitian sendiri, bukan menyitir penemuan orang

lain. Simpulan harus ringkas dan jelas tanpa disertai tanda statistik lagi. Umumnya simpulan merupakan inti sari hasil penelitian yang telah dibahas secara komprehensif dan dapat berupa: (i) jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian; (ii) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan dan (iii) pemaknaan teoritik terhadap hal-hal baru yang ditemukan.

5.2 Saran

Saran hendaknya secara jelas menggambarkan kepada siapa saran itu ditujukan dan tentang hal apa. Saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik secara akademik maupun secara praktis kepada masyarakat, pengguna serta untuk pengembangan keilmuan.

Catatan: Perlu diketahui bahwa antara perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, analisis, dan kesimpulan harus sinkron. Misalnya, perumusan masalah dirinci menjadi empat hal, maka tujuan penelitian juga meliputi ke empat hal tersebut dan melalui pengujian empat buah hipotesis (kalau ada), akan diperoleh kesimpulan yang juga meliputi ke empat hal tersebut.

2.4 Bagian Akhir

2.4.1 DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka dapat bersumber dari beberapa sumber, antara lain:

- a. Buku/*text book*
- b. Buletin/Jurnal/Majalah Ilmiah atau terbitan berkala lainnya
- c. Prosiding
- d. Sumber acuan ilmiah lainnya, seperti Skripsi, Tesis, dan Disertasi
- e. Sumber yang tidak/belum dipublikasikan, seperti Data ilmiah (*unpublished data*).
- f. Publikasi sedang dicetak, seperti: publikasi sudah disetujui Dewan Redaksi, namun belum/sedang dicetak (*in pres*)
- g. Media elektronik: Internet
- h. Laporan Penelitian/Dokumen lainnya

2.4.2 LAMPIRAN

Lampiran memuat data yang lebih rinci daripada yang termuat dalam teks atau data pendukung penelitian. Yang dimuat dalam lampiran antara lain.

- a. Analisis data
- b. Kuesioner
- c. Peta daerah survei
- d. Sketsa kandang, suhu udara, curah hujan, kelembaban udara
- e. Informasi lainnya yang dianggap perlu dan mendukung skripsi

BAB III PERSYARATAN SKRIPSI

Dalam bab ini khusus dibicarakan berbagai syarat yang harus dipenuhi secara teknis, sehingga dapat dihasilkan skripsi yang seragam dan menarik. Beberapa syarat yang perlu diperhatikan dipaparkan berikut ini.

3.1 Jenis dan Ukuran Kertas

Kertas untuk skripsi hendaknya mengikuti standar sebagai berikut:

- a. Kertas yang digunakan untuk mengetik skripsi adalah kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21,5cm x 28cm) warna putih.
- b. Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul kertas (hard cover).
- c. Bahan yang digunakan adalah karton buffalo atau linen dengan warna dasar sesuai dengan warna yang ditetapkan oleh Fakultas Peternakan, Universitas Udayana yakni warna merah bata (warna kulit sapi bali) dengan tulisan berwarna hitam.
- d. Tiap bab diberi pembatas dengan kertas *doorslag* dengan warna merah muda.
- e. Besarnya huruf antara judul skripsi dengan tulisan yang lainnya dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku

3.2 Pengetikan

Syarat pengetikan skripsi adalah sebagai berikut ini.

- Mengikuti ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
- Memakai komputer, ukuran huruf *Times New Roman* 12. Kalimat lanjutan setelah koma diketik satu ketukan (contoh: diberi makan, maka....).
- Kalimat setelah tanda titik, titik koma dimulai dua ketukan sesudah tanda-tanda tersebut (contoh: ccccc. Dddd, eeeeeee; ffffffff)
- Titik dua (:) diketik tanpa ketukan dengan kata sebelumnya (contoh::)
- Garis miring tanpa ketukan dengan kalimat sebelum dan sesudahnya (contoh:/.....)
- Tanda kurung diketik satu ketukan setelah dan sesudah kalimat, tetapi kata kata dalam kurung tidak ada ketukan (contoh: (.....)).

- Hasil ketikan harus jelas, hitam, dan merata.

3.3 Batas Pinggir dan Spasi

Layout kertas, untuk pengetikan naskah skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Margin atas: 3 cm dari tepi kertas.
- b. Margin kiri: 4 cm dari tepi kertas.
- c. Margin bawah: 3 cm dari tepi kertas.
- d. Margin kanan: 3 cm dari tepi kertas

Berikut ini disajikan penggunaan jarak spasi.

Jarak satu spasi hanya dipakai untuk hal-hal sebagai berikut ini.

- Judul tabel pada daftar tabel
- Judul tabel pada tabel
- Judul gambar pada daftar gambar
- Judul gambar pada gambar
- Judul lampiran pada daftar lampiran
- Judul lampiran pada lampiran
- Judul kolom/lajur pada tabel
- Sumber tabel dan sumber gambar
- Catatan kaki ("footnotes")
- Literatur pada daftar pustaka

Jarak satu setengah spasi hanya dipakai untuk hal-hal sebagai berikut ini.

- Jarak antar judul tabel pada daftar tabel
- Jarak antar judul gambar pada daftar gambar
- Jarak antar daftar literatur pada daftar pustaka
- Jarak antar baris terakhir teks sub-sub atau baris terakhir alenia dengan sub-sub berikutnya
- Jarak antar kalimat terakhir judul tabel dengan tabel
- Jarak antar akhir tabel dengan kalimat atau alenia baru dalam naskah.

Jarak dua spasi hanya dipakai untuk hal-hal sebagai berikut ini.

- Seluruh naskah

- Jarak antara catatan kaki dan teks
- Jarak antara tabel/gambar dengan sumber pernyataan

Jarak tiga spasi hanya dipakai untuk hal-hal sebagai berikut ini.

- Jarak antara akhir judul bab dengan teks atau alenia baru
- Jarak antara kalimat daftar pustaka dengan literatur pertama

3.4 Nomor Halaman

Syarat pemberian nomor halaman adalah sebagai berikut:

- Pemberian nomor halaman sebaiknya setelah pengetikan selesai.
- Pada prinsipnya semua halaman mempunyai nomor, sebagai berikut ini.
 - Bagian awal dari halaman abstrak dimulai dengan "ii" *Romawi kecil*
 - Bagian inti (pendahuluan) dimulai dengan *angka latin* (1, 2, 3, dst)
- Setiap halaman disi nomor dan diletakkan di kanan bawah, kecuali kertas pembatas
- Nomor halaman tanpa titik (.).

BAB IV KOMPOSISI DAN GAYA PENULISAN SKRIPSI

Komposisi dan gaya penulisan skripsi sangat mempengaruhi kualitas dan estetika sebuah karya tulis ilmiah. Komposisi karya tulis yang baik yang dimaksud dalam penyusunan skripsi adalah jumlah halaman yang proporsional dengan ruang lingkup pada masing-masing bab yang dibahas. Komposisi dan gaya penulisan skripsi juga akan sangat ditentukan oleh kemampuan penulis untuk menyusun paragraph atau alenia dengan struktur yang jelas. Paragraf adalah kumpulan kalimat yang membentuk sebuah ide utama. Ide utama ini biasanya ditemui pada kalimat pertama dan disebut topik kalimat. Kalimat topik ini akan menjadi fokus dari paragraf itu. Kalimat selanjutnya merupakan kalimat pengembangan dari ide utama. Sering sekali kalimat terakhir berlaku sebagai kesimpulan dan penekanan dari ide utama. Setiap perguruan tinggi memiliki aturan tentang komposisi dan gaya penulisan skripsi yang menjadikan ciri atau identitas perguruan tinggi bersangkutan, meskipun struktur dasar penulisan skripsinya adalah sama. Struktur skripsi yang berlaku di Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Udayana disajikan pada Lampiran 11.

Komposisi antar bagian skripsi tidak memiliki aturan yang baku. Komposisi tersebut perlu diatur sehingga penilaian dapat dilakukan secara wajar. Gaya penulisan hendaknya dibuat sederhana/ringkas dengan kalimat-kalimat yang pendek dan jelas, sehingga membuat skripsi menarik dibaca dan mudah dipahami. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam komposisi dan gaya penulisan skripsi akan diuraikan berikut ini.

4.1 Komposisi/Tebal Skripsi

Ketentuan tentang tebal skripsi tergantung dari jenis dan luas cakupan variabel yang dibahas. Tebal skripsi minimal 40 halaman sudah memadai untuk sebuah skripsi. Yang penting, apa yang ingin diungkapkan dalam skripsi dapat dipaparkan secara jelas, ringkas, sederhana, dan mudah dipahami. Sebagai pegangan umum, komposisi skripsi diatur sebagai berikut:

- a. Abstrak (bahasa Inggris) tidak lebih dari 250 kata

- b. Ringkasan tidak lebih dari 3 halaman
- c. Pendahuluan tidak lebih dari 3 halaman
- d. Tinjauan Pustaka sekitar 20-25 %
- e. Materi dan Metode sekitar 15-20 %
- f. Hasil dan Pembahasan sekitar 50-55 %
- g. Kesimpulan dan Saran tidak lebih dari satu halaman.

4.2 Gaya Penulisan Skripsi

4.2.1 Bab baru

Setiap bab baru dimulai pada halaman baru. Judul bab ditulis dengan huruf kapital dan dicetak tebal, dengan posisi seimbang di tengah-tengah halaman (“centre”) dan tanpa titik. Fontasi 12.

4.2.2 Judul sub bab

Judul sub bab ditulis di pinggir kiri tanpa titik, yang didahului dengan nomor sub bab sesuai dengan nomor bab yang diikuti. Huruf kapital hanya pada setiap awal kata dan dicetak tebal. Fontasi 12.

4.2.3 Judul sub-sub bab

Judul sub-sub bab ditulis di pinggir kiri. Hanya kata awal kalimat saja memakai huruf kapital dan dicetak tebal. Fontasi 12.

4.2.4 Alinea (paragraf)

Alinea hendaknya:

- a. Huruf pertamanya dimulai pada ketukan keenam
- b. Paragraf mengandung kalimat topik dan kalimat-kalimat penjelasan serta kalimat terakhir dapat menjadi kesimpulan dari paragraph tersebut.
- c. Memiliki kalimat paling sedikit tiga baris. Satu baris dari satu paragraf tidak boleh diketik pada halaman berikutnya atau ditinggal pada dasar halaman. Tidak memulai paragraf baru pada dasar halaman, kecuali bila ada cukup tempat sedikitnya untuk dua baris.

4.2.5 Letak tabel dan gambar

Tabel dan gambar diatur sebagai berikut :

1. Nomor tabel dimulai dari margin kiri dan terdiri atas dua bagian, yaitu:

- a. bagian pertama menunjukkan nomor bab tabel itu dimuat;
 - b. bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab itu
2. Kalimat pertama judul tabel ditulis sesudah nomor tabel dengan jarak dua ketukan
 3. Judul tabel ditulis di atas tabel, huruf kapital hanya di bagian awal kalimat, tanpa titik. Apabila judul tabel lebih dari satu baris maka judul selebihnya diketik satu spasi di bawahnya dimulai tepat di bawah huruf pertama dari kata permulaan judul.
 4. Judul gambar ditulis di bawah gambar pada posisi di tengah (“centre”), huruf kapital hanya di bagian awal kalimat tanpa titik.

4.2.6 Daftar pustaka

Dalam penulisan daftar pustaka ada berbagai hal yang perlu diperhatikan:

- Sumber bacaan atau pustaka harus ditulis dalam daftar pustaka dan disusun menurut abjad berdasarkan nama pengarang pertamanya. Penggunaan singkatan harus mengikuti kaidah secara nasional maupun internasional
- Secara umum cara penulisan pustaka mengikuti urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit, judul buku, volume/nomor cetakan (edisi), nama penerbit, dan alamat penerbit
- Penulisan Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad nama pengarang pertama.
- Bila pengarangnya sama, maka penulisannya disusun secara kronologis berdasarkan atas urutan tahun
- Tidak diperkenankan melanjutkan kalimat yang merupakan bagian dari satu pustaka pada halaman baru
- Pola penulisannya hendaknya taat asas (konsisten).

4.2.7 Angka dan satuan

Penulisan angka dan satuan sebagai berikut:

- a. Tidak dibenarkan memulai kalimat dengan angka.
- b. Angka satu sampai dengan sembilan ditulis dengan huruf.
- c. Angka 10 ke atas ditulis dengan angka.
- d. Penulisan angka 1-9 diperkenankan apabila:

- Diikuti dengan satuan ukuran, misalnya: 3menit; 5tahun; 7%; 5g; 5kg, dan 6m.
 - Sebagai pangkat, misalnya: 5² dan 0^C.
 - Dipakai untuk tanggal bulan dan tahun, misalnya: 3 Januari 2016.
 - Sebagai angka pecahan, misalnya: 2,5 kali.
 - Untuk waktu, misalnya: 09.15 wita.
- e. Angka yang harus ditulis dengan huruf antara lain :
- Dalam judul-judul seperti : bab, tabel, dan gambar.
 - Nama bulan, seperti : Januari, Pebruari, Maret, Mei, dan seterusnya.
 - Ditulis persentase apabila tidak menggunakan angka (tanda % apabila menggunakan angka).

4.2.8 Singkatan

Pemakaian singkatan diatur sebagai berikut:

- Tidak diperkenankan menggunakan kata singkatan dalam penulisan skripsi, misalnya: utk, yg, dg, dst, dll.
- Singkatan yang diperkenankan digunakan adalah satuan, seperti: g , cm, kg, l, dan lain-lain.
- Singkatan ilmiah, seperti DM (“Dry Matter”), GE (“Gross Energy”) dengan penjelasan pada pemunculan pertama.
- Akronim yang umum seperti Depdikbud, Dikti dengan penjelasan pada pemunculan pertama.

4.2.9 Bahasa asing dan daerah

Penggunaan istilah asing dan daerah dalam skripsi kadang-kadang tidak bisa dihindari, karena itu perlu diatur sebagai berikut:

- Bahasa asing, kecuali latin menggunakan tanda petik, seperti :
“.....”
- Bahasa latin menggunakan cetak miring, seperti: *et al.*, *loc.cit.*, *Oryza sativa*, *ad lib.* dan lain-lain.
- Kata asing tertentu seperti nama tempat, nama orang, ternak, barang, singkatan baku internasional tidak perlu tanda petik, misalnya : USA, Snedecor and Cochran, Aberdeen angus, USDA, FCR, dan lain-lain.

4.2.10 Catatan kaki (“footnote”)

Penyusunan skripsi di Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Udayana tidak menggunakan catatan kaki, namun biasa digunakan untuk:

- Tabel dengan menggunakan superskrip, misalnya: ayam buras^{a)}
- Menyatakan signifikansi dengan tanda bintang (asteriks), misalnya: * untuk $P < 0,05$ dan ** untuk $P < 0,01$.
- Menyatakan sumber data dari pernyataan yang dikutip, misalnya: ^{a)} sumber: Putu *et al.*, (1994).
- Menyatakan alamat atau posisi seseorang

4.2.11 Tabel

- Judul tabel ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama pada awal kalimat ditulis dengan huruf kapital. Judul tabel diakhiri tanpa titik
- Judul kolom dan baris menggunakan huruf kapital hanya pada huruf pertama.
- Posisi tabel dalam bentuk potrait, kecuali dalam keadaan tertentu dapat dalam bentuk landscape.
- Keterangan tabel ditulis di bawah tabel, fontasi 10
- Sumber informasi tabel jika diperlukan, ditulis di bawah tabel.

4.2.12 Gambar

Pembuatan gambar diatur sebagai berikut :

- Gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga jelas dan mudah dipahami
- Gambar grafik dapat berupa :
 - Garis lurus (linear)
 - Banyak sudut (polygon)
 - Garis lengkung (kurve)
 - Batang (histogram atau “bar chart”)
 - Lingkaran (“pie chart”)

- Penulisan grafik biasa menggunakan simbol-simbol: ****, +++++, ----, ----, xxxxx. oooooo, dan lain-lain
- Foto atau sketsa sebaiknya diisi ukuran skala
- Simbol-simbol yang digunakan agar diisi keterangan
- Keterangan dari sumbu vertikal (ordinat) dan sumbu horizontal (absis) dengan huruf kapital, namun satuannya huruf kecil
- Keterangan ordinat dan absis dibuat sejajar terhadap ordinat atau absis, dibaca dari skala kecil ke besar
- Dalam histogram nilai pada masing-masing puncak batang agar dicantumkan
- Nilai statistik dapat ditulis pada grafik/histogram dengan tanda garis vertical

4.2.13 Kutipan

Berbagai hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan kutipan adalah:

- Kutipan suatu hasil karya ilmiah di dalam teks harus mencantumkan nama pengarang dan tahunnya, misalnya: Menurut Sudewa (2014), produksi
- Sudewa (2014) menyatakan produksi telur ayam buras lebih rendah daripada ayam ras.
- Untuk kutipan yang sama, tetapi sumber bukunya berbeda, atau pengarang lain yang sependapat dengannya, maka penulisannya sebagai berikut: Ayam buras lebih tahan terhadap penyakit dibandingkan dengan ayam ras (Sudewa, 2008; 2010; Raka, 2011; dan Laba *et al.*, 2013). Telah didemonstrasikan oleh Budiarta (2008) terhadap kambing, Raka dan Rai (2012a; 2012b) serta Cening *et al.* (2010).
- Perhatikan cara penempatan titik, koma, titik koma dan tanda kurung, seperti contoh di atas.
- Jika pengarang lebih dari dua orang, maka nama pengarang yang ditulis adalah nama pengarang yang pertama dan diimbuhi *et al.* misalnya: Raka *et al.* (2010) menyatakan bahwa.....

- Jika kutipan satu dengan lainnya berkaitan dengan satu masalah, maka penulisannya harus disusun secara kronologis, yaitu: berat sapi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain bangsa sapi (Alit, 2011), berat lahir (Gede, 2013; Rai, 2015) serta
- Jika pengarang pertama sama, “co-author”nya berbeda, dan tahun sama, misalnya: publikasi I adalah Raka, Putu, dan Ketut (2015) dan publikasi II Raka, Gede, dan Alit (2015), maka cara pengutipan dalam teks adalah sebagai berikut: Raka *et al.* (2015a; 2015b) menyatakan bahwa.....
- Untuk suatu pernyataan, data tidak dipublikasikan atau pustaka yang belum/sedang dicetak, maka hal berikut perlu diperhatikan :
 - Pernyataan yang dapat dipercaya kebenarannya, nama penulisnya harus ditulis secara lengkap dan tanpa tahun, misalnya: Menurut Ardika (“Pers Com”),
 - Tidak dipublikasikan, termasuk hasil penelitian yang sudah diolah tetapi belum dipublikasikan, nama penulisnya ditulis lengkap tanpa tahun, misalnya: Di Kabupaten Gianyar populasi sapi lebih banyak daripada kerbau (Rai, “un-published”). **Untuk pernyataan tersebut di atas tidak dicantumkan dalam Daftar Pustaka.**
- Karya ilmiah sudah disetujui Dewan Redaksi, namun belum atau sedang dicetak, ditulis seperti cara di atas tetapi diisi “in press” dalam kurung dan tanpa tahun, misalnya: bobot lahir berhubungan dengan Pertumbuhan (Raka, “in press”).
- Kutipan teori/karya ilmiah lainnya yang dikutip oleh pengarang/penulis buku/ karya ilmiah lainnya. Contoh: menurut Maslow (1970) dalam Szilagyi dan Wallace (2016).
- Untuk buku tanpa pengarang, maka nama yang dicantumkan memakai nama lembaga yang mengeluarkan buku tersebut, tidak menggunakan anonymous (Anon). Misal: Dinas Peternakan Dati I Bali, 2016. Statistik Ternak Tahun 2016. Denpasar

- Untuk buku “edited”, urutan penulisannya: nama penulis, tahun, judul, dan halaman tulisan (awal sampai akhir), kemudian nama pengarang, judul buku, dan seterusnya biasa. Contoh:
Amann, R. P. 2010. Sperm Production Rates. p. 433-482. *In* A. D. Johnson, W.R. Gomes and N.L. Vandermark (Ed). The Testis. Vol. I. Academic Press, New York.
- Untuk buku terjemahan, urutannya: nama penerjemah, tahun, judul buku terjemahan, diterjemahkan dari judul buku asli, nama pengarang, dan tahun buku asli, alamat penerbit terjemahan. Contoh:
Putra, H. 2012. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Gajah Mada Univ. Press., Yogyakarta. Diterjemahkan dari: *Reproduction Physiology and Artificial Insemination on Cattle*. G.W. Salisbury and N.L. Van Dermark (1961).
- Jurnal/buletin, urutannya: Nama pengarang, tahun terbit, judul karangan dengan huruf kecil (kecuali huruf pertama), nama jurnal/buletin, nomor/volume, halaman. Contoh:
Amberg, H. R. 2010. Bacterial fermentation of sulfide liquor for the production of protein concentrate animal feed supplement. *Anim. Sci. J.* 5 (3): 40-45.

Alden. W.G., and I.A. McD. Whittaker. 1970. The determinants of herbage intake by grazing sheep. *Aust. J. Agric. Res.* 21: 755-66.

Agronomy Journal, Volumes 17-22, 1925-1930 [CD-ROM computer file]. ASA Madison, WI, and Natl.
- Prosiding. Contoh:
Atta-Krah, A.N. 1989. Availability and Use of Fodder Shrubs and Trees in Tropical Africa, *In* Shrubs and tree fodder for animals. IDRC. Proc. 118-129.
- Skripsi, tesis, disertasi, urutannya: Nama pengarang, tahun, judul huruf besar setiap awal kata (kecuali kata penghubung), jenis strata, nama Fakultas/Universitas dan alamat Universitas. Contoh:
Arimani, K. 2013. Hubungan Antara Berat Recahan Komersial Utama dengan Karkas Kambing Kacang Jantan. Skripsi. Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Denpasar.

- Publikasi belum/sedang dicetak (“in press”), urutannya: nama pengarang, “in press” dalam kurung, judul karangan dengan huruf kecil (kecuali kata pertama), nama jurnal atau majalah ilmiah, alamat. Contoh:
Raka, G. dan N. Budastra. (“in press”). Adopsi petani terhadap sistem tiga strata dan hubungannya dengan mutu hidup petani. *Majalah Ilmiah Univ. Udayana, Denpasar.*
- Artikel pada surat kabar: Nama pengarang, tahun, judul tulisan, nama surat kabar, tanggal, dan bulan, halaman, kolom. Misal:
Suparta, I N. 2012. Keberhasilan Petani Bali yang Berwawasan Hindu. *Bali Post.* 25 Januari, 1.2-3. Denpasar.
- Artikel dalam format elektronik (internet):
Morse, S. S. 1995. Factors in the emergence of infectious disease. *Emerg. Infect. Dis.* Available from: URL: <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm> (serial online, Jan-Mart. (Diunduh, 5 Juni 1996)

Sundari, N. N. dan I. Sugoro. 2006. Daya adaptabilitas isolate khamir dalam cairan rumen kerbau steril sebagai bahan probiotik (Adaptability of Yeast isolates in sterile Buffalo rumen fluid as probiotic source). Jurusan Biologi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan. <http://peternakan.litbang.deptan.go.id> (Diunduh, 11 Juli 2013)
- Karangan dari himpunan ilmiah: nama lembaga, tahun, judul dengan huruf kecil kecuali huruf pertama, judul buku, nomor, dan halaman. Contoh:
American Meat Science Association. 1967. Recommended Guides for Carcass Evaluation and Contents. *Proc. 20th Annual Reciprocal Meat Conf.* 102.
- Daftar rujukan (pustaka) disusun dengan tatacara seperti contoh berikut, dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.
Adjei, M.B. 1995. Component forage yield and quality of grass-legum cropping system in Carebean. *Trop.Grassl.* 29: 142-149.
ASA-CSSA-SSSA. 1998. *Publications Handbook and Style Manual.* American Society of Agronomy, Inc., Crop Science Society of

America, Inc. and Soil Science Society of America, Inc. Wisconsin 53711 USA.

Halim, R.A. 1996. Fodder grasses to maximize land productivity for ruminant production. p.55-60. *In* R.A. Halim and C.P. Chen (ed.) Feed resources for smallholder livestock production in Southeast Asia. Vientiane Lao P.D.R

National Agricultural Statistics Service. 1997. Crops county data [online]. Available at <http://usda.mannlib>.

SAS Institute. 1994. The SAS System for Windows. Release 6.10. SAS Inst.,

Lampiran 1a. Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian

USULAN PENELITIAN
(Huruf Times New Roman 14)

JUDUL
(Huruf Times New Roman 16)



(warna emas, diameter 4 cm)

NAMA PENULIS
(Huruf Times New Roman 12)

PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2018
(Huruf Times New Roman 14)

Lampiran 1b. Halaman Sampul Depan Skripsi

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman 14)

JUDUL

(Huruf Times New Roman 16)



(warna emas, diameter 4 cm)

NAMA PENULIS

(Huruf Times New Roman 12)

**PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2018**

(Huruf Times New Roman 14)

Lampiran 2a. Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian

USULAN PENELITIAN
(Huruf Times New Roman 14)

JUDUL
(Huruf Times New Roman 16)



(warna emas, diameter 4 cm)

NAMA PENULIS
NIM
(Huruf Times New Roman 12)

PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2018
(Huruf Times New Roman 14)

Lampiran 2b. Halaman Dalam Sampul Skripsi

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman 14)

JUDUL

(Huruf Times New Roman 16)



(warna emas, diameter 4 cm)

NAMA PENULIS

NIM

(Huruf Times New Roman 12)

PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS UDAYANA

2018

(Huruf Times New Roman 14)

Lampiran 3. Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Peternakan

JUDUL
(Huruf Times New Roman 16)

Skripsi untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan
pada Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Udayana
(Huruf Times New Roman 14)

NAMA PENULIS
NIM
(Huruf Times New Roman 12)

PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2018
(Huruf Times New Roman 14)

Lampiran 4. Halaman Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

JUDUL

(Times New Roman 12)

NAMA

Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan

e-mail : sample@yahoo.com

(Times New Roman 10)

ABSTRAK

.....
.....
.....

RESEACH TITLE

(Times New Roman 12)

AUTORS NAME

Faculty of Animal Husbandry, Udayana University, Denpasar, Bali

e-mail : sample@yahoo.com

(Times New Roman 10)

ABSTRACT

This experiment was conducted to find out the effect of legume forage fed to etawah cross bred with different molamix concentrate supplementation on digestibility of dry matter and nutrient content. A randomized block design was used with three treatments and three replicates. Nine goats (unsex) were used in this experiment with an average initial weight of 19.57 ± 2.4 allocated into three treatments and three groups of diets, as of: diet A= 70% forage (grass)+30% molamix; diet B= 80% (40% grass + 60% *Gliricidia sepium*) + 20% molamix; and diet C= 90 % (20% grass + 60% *Gliricidia sepium* + 20% *Hibiscus tiliaceus*) + 10% molamix concentrate. The results indicated that supplementation of 10% Molamix concentrate in 90% forage (i.e. grass, *Gliricidia sepium* and *Hibiscus tiliaceus*) significantly increased digestibility of dry matter, organic matter, crude protein, and crude fiber.

Key words: digestibility, forage, molamix, goat

Lampiran 5. Halaman Ringkasan

RINGKASAN
(Times New Roman 12)

Nama. Judul. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Di bawah bimbingan dan

(Times New Roman 12)

Alinea 1. Memuat latar belakang /masalah penelitian. Dilanjutkkan dengan tujuan penelitian

Alinea 2. Memuat materi dan metode seperti lama penelitian, tempat penelitian, tempat uji laboratorium, perlakuan yang diberikan dan rancangan percobaan

Alinea 3. Memuat hasil dan pembahasan.

Alinea 4. Memuat kesimpulan dan saran

Alinea pada ringkasan seperti narasi biasa memakai hanging (menjorok ke dalam)

Lampiran 6a. Halaman Persetujuan dan Pengesahan Usulan Penelitian

Lembar Persetujuan dan Pengesahan Pembimbing

JUDUL :.....
NAMA MAHASISWA :.....
NIM :.....
PROGRAM STUDI SARJANA:.....
FAKULTAS :

USULAN PENELITIAN INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL

.....

Pembimbing I

Pembimbing II

.....

.....

NIP.....

NIP.

Mengesahkan

Dekan
Fakultas Peternakan Universitas Udayana

Koordinator Program Studi Sarjana Peternakan,
Fakultas Peternakan Universitas Udayana

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 6b. Halaman Persetujuan dan Pengesahan Skripsi

Lembar Persetujuan dan Pengesahan Pembimbing

JUDUL :.....
NAMA MAHASISWA :.....
NIM :.....
PROGRAM STUDI SARJANA:.....
FAKULTAS :

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL

.....

Pembimbing I

Pembimbing II

.....

.....

NIP.....

NIP.

Mengesahkan

Dekan
Fakultas Peternakan Universitas Udayana

Koordinator Program Studi Sarjana Peternakan,
Fakultas Peternakan Universitas Udayana

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 7. Halaman Penetapan Panitia Penguji Skripsi

Skripsi ini Telah Diuji pada
Tanggal

.....

Ketua :

Sekretaris :

Penguji Utama :

Penguji Anggota : 1.
2.

Lampiran 8. Pernyataan Bebas Plagiat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Skripsi :

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No 17 tahun 2010 dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

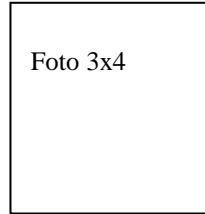
Bukit Jimbaran, tanggal-bulan-tahun

Materai Rp 6.000,-

(Nama Mahasiswa)

Lampiran 9. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan tanggal..... di Kabupaten, Provinsi, dan merupakan anak dari bersaudara dari pasangan (Ayah) dan (Ibu). Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) tahun di, Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun di Kabupaten, Provinsi

Pada tahun penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten, Provinsi Pada tahun yang sama, penulis diterima di Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana melalui jalur (undangan, ujian tulis, dan PMDK).

Penulis aktif dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai (i) Ketua BEM Fakultas Peternakan sejak tahun sampai dengan tahun.....; (ii) Anggota BEM Universitas Udayana sejak tahun sampai dengan tahun.....; dan (iii) Anggota..... sejak tahun sampai dengan tahun.....

Prestasi yang pernah penulis raih selama menimba ilmu di Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, yaitu (i) Sebagai mahasiswa berprestasi tingkat Universitas (tahun.....); (ii) Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Universitas (tahun.....); dan (iii).....

UCAPAN TERIMAKASIH

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat perkenan Beliau, skripsi yang berjudul “.....” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada, selaku pembimbing utama (I) yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, dan saran selama penulis penelitian, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada, sebagai pembimbing kedua (II) yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis.

Ucapan yang sama juga ditujukan kepada Rektor Universitas Udayana, Dekan Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Koordinator Program Studi Sarjana Peternakanatas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana. Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih kepada Ketua Laboratorium, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana. Ungkapan terimakasih yang mendalam disampaikan kepada para penguji, yaitu;; dan yang telah memberikan masukan, saran, sanggahan, dan koreksi, sehingga skripsi ini dapat terwujud. Terimakasih yang mendalam kepada analis, yaitu saudara/i, yang telah banyak membantu selama penulis melaksanakan analisis sampel di laboratorium. Demikian juga halnya dengan saudara/i dan yang selalu memacu dan memberi wejangan kepada penulis, serta saudara/i,, dan, yang dengan tulus membantu dalam studi.

Ucapan terimakasih yang tulus disertai penghargaan kepada seluruh guru-guru yang telah membimbing penulis, mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Ucapkan terimakasih yang tulus kepada kedua orang tuaku (..... dan) yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan dasar-dasar berpikir logik dan suasana demokratis, sehingga tercipta suasana yang baik untuk berkembangnya kreativitas, serta adinda dan kakakyang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dalam penelitian ini. Akhirnya penulis sampaikan terimakasih yang tulus kepada yang tercinta, yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-NYA kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, serta segenap keluarga penulis.

Bukit Jimbaran,(bulan).....tahun

Penulis

Lampiran 11. Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	i
ABSTRAK DAN ABSTRACT.....	ii
RINGKASAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
UCAPAN TERIMAKASIH	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan / Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Hipotesis	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Review Pustaka.....	8
2.2 Review Pustaka.....	9
2.3 Review Pustaka	13
2.4 Dst.....	16
BAB III MATERI DAN METODE	17
3.1 Materi	18
3.1.1. Lokasi dan waktu penelitian	19
3.1.2. Ternak	20

3.1.3. Bahan dan alat	21
3.1.4. Ransum dan air minum	22
3.1.5. Dst.....	23
3.2 Metode	24
3.2.1. Rancangan percobaan /survey.....	24
3.2.2. Populasi dan sampel	26
3.2.3. Variabel yang diamati	26
3.2.4. Teknik pengumpulan data	27
3.2.5. Analisis statistik	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil	29
4.1.1 Variabel 1	30
4.1.2 Variabel 2.....	31
4.1.3 dst	33
4.2 Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	47

Lampiran 12. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
2.1	Jumlah bakteri pada organ saluran pencernaan ayam	21
2.2	Penyebaran mikroflora pada saluran pencernaan unggas	23
3.1	Kandungan asam amino khamir <i>Saccharomyces cerevisiae</i>	45
4.1	Tingkat penggunaan dedak padi pada ternak unggas	48
4.2	Komposisi kimia berbagai jenis dedak padi	49

Lampiran 13. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
2.1	Sumber kolesterol tubuh (Dubey, 2006).....	33
4.1	Kurve pertumbuhan itik bali jantan umur 0-8 minggu yang diberi ransum mengandung dedak padi terfermentasi	86

Lampiran 14. Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1	Daftar Index (Penjelasan daftar index ini dikutip langsung dari bukunya Anggorodi, 1985; Budaarsa, 2011; dan Tillman <i>et al.</i> , 1998).....	137
3	Anova Berat Badan Akhir (g/ekor).....	141
4	Anova Pertambahan Berat Badan (g/ekor).....	143
5	Anova Konsumsi Ransum (g/ekor/8 minggu).....	145
6	Anova Feed Conversion ratio (FCR)	147
7	Anova Berat Karkas (g/ekor).....	149
8	Anova Persentase Karkas (%).....	151
9	Anova Persentase Recahan Dada Karkas (% berat karkas).....	153
10	Anova Persentase Recahan Dada Karkas (% berat karkas).....	155
11	Anova Lemak Bantalan (<i>Pad-Fat</i>) (% berat badan).....	157
12	Anova Lemak Abdomen (<i>Abdominal-Fat</i>) (% berat badan).....	159
13	Anova Kadar Kolesterol Plasma darah (mg%).....	161
14	Anova Kadar N-NH ₃ dalam Ekskreta (m.Mol/liter).....	163
15	Anova jumlah coloni <i>S.cereisiae</i> dalam ekskreta (log 10).....	165

Lampiran 15. Contoh Penulisan Tabel Satu Arah (Tabel 1) dan Dua Arah (Tabel 2)

Tabel 3.1. Komposisi zat makanan dalam ransum itik umur 0-8 minggu¹⁾

Zat Makanan		Level Dedak Padi dalam Ransum (%)						Standar ²⁾
		10	10 ¹⁾	20	20 ¹⁾	30	30 ¹⁾	
Energi	(kkal/kg)	2900	2900	2900	2901	2901	2901	9000
Protein kasar	(%)	17,99	18,05	18,06	17,99	18,04	18,01	18,00
Serat kasar	(%)	6,04	5,95	6,63	6,81	7,67	7,91	5-7
Lemak kasar	(%)	7,32	6,83	9,08	8,20	10,36	10,07	5-10
Ca	(%)	0,94	1,16	1,26	1,19	1,17	1,11	0.8-1.2
P-tersedia	(%)	0,57	0,67	0,73	0,68	0,67	0,65	0.40
Arginin	(%)	1,47	1,46	1,50	1,49	1,53	1,48	1.00
Lysin	(%)	1,13	1,21	1,34	1,25	1,33	1,25	0.82
Metionin+sistein	(%)	0,73	0,74	0,80	0,77	0,80	0,89	0.60

Keterangan : 1. Berdasarkan perhitungan Scott *et al.* (1982)
2. Berdasarkan standar Farrell (1995)

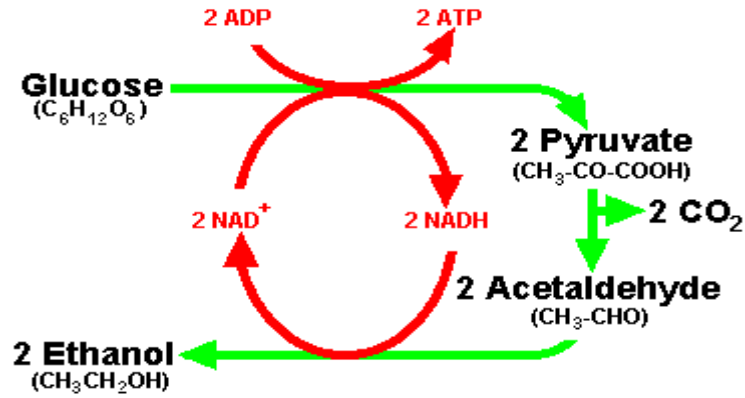
Tabel 3.2. Pengaruh penggunaan dedak padi terfermentasi oleh kultur *Saccharomyces spp.N-2* dalam ransum terhadap koefisien cerna bahan kering (KcBK) dan bahan organik (KcCBO) ransum pada itik bali jantan umur 0-8 minggu

Variabel	Fermen tasi	Level Dedak Padi			Rataan
		10%	20%	30%	
Koefisien cerna bahan kering ransum (%)	NF	68,99 a ¹⁾	67,51 b	65,92 c	67,47
	F	A	A	A	A
		72,14 a	68,33 b	68,59 b	69,69
		B	A	B	B
Rataan	70,57a	67,92b	67,25c		
Koefisien cerna bahan organik ransum (%)	NF ²⁾	69,85 a	68,22 b	67,01 c	68,36
	F	A	A	A	A
		72,98 a	68,85 b	69,30 b	70,38
		B	A	B	B
Rataan	71,42a	68,54b	68,16b		

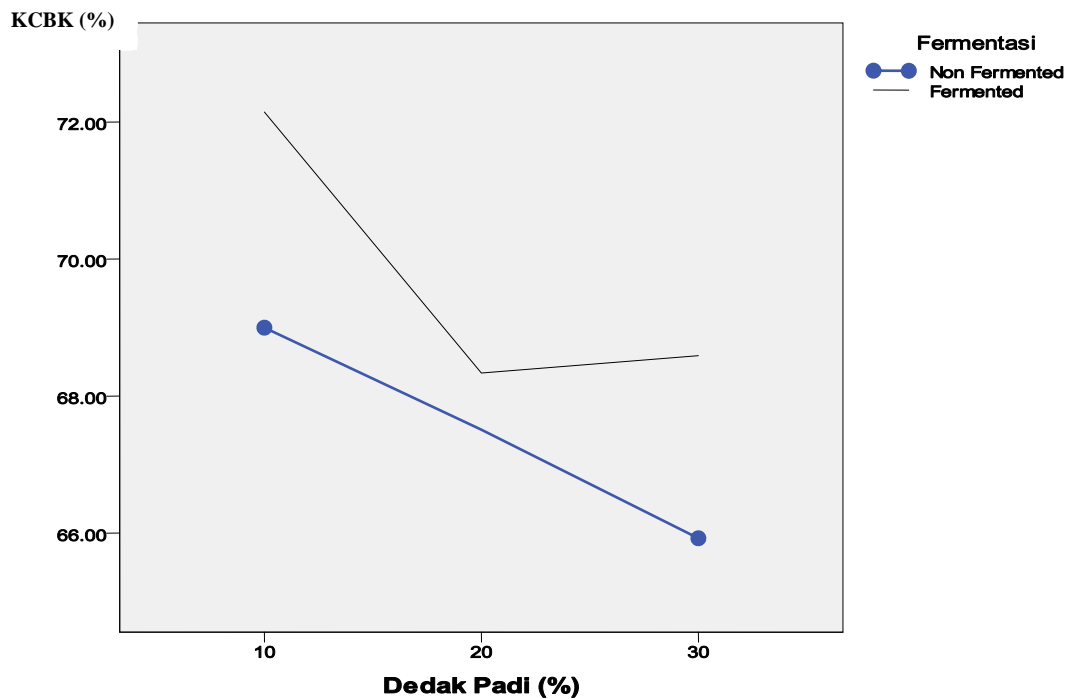
Keterangan:

1. Nilai dengan huruf yang berbeda dalam satu baris (huruf kecil) dan dalam satu kolom (huruf besar) menunjukkan berbeda nyata ($P < 0,05$)
2. NF = Non Fermentasi; F = Fermentasi

Lampiran 16. Contoh Penulisan Gambar dan Grafik



Gambar 4.1. Fermentasi gula (glukosa) oleh yeast menjadi ethanol (Dubey, 2006)



Gambar 4.2. Kurve interaksi pencernaan bahan kering (KCBK) ransum pada itik yang diberi ransum mengandung dedak padi dengan dan tanpa terfermentasi pada level yang berbeda